

BAB 7**KESIMPULAN DAN SARAN****7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa “ tidak ada hubungan antara asupan zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang” sebagai berikut:

1. Asupan Fe narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) yaitu 100% tergolong defisit berat dengan rata-rata konsumsi Fe sebesar 7.3 gr/hari.
2. Kejadian anemia pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Malang berdasarkan kadar hemoglobin, yaitu sebesar 21 responden (29,6%) mengalami anemia.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlunya penganekaragaman pada siklus menu 10 hari di lapas terutama dalam aturan Kementerian Hukum dan HAM RI, agar semua institusi lembaga pemasyarakatan yang ada di Indonesia bisa memenuhi kebutuhan zat gizi mikro bagi narapidana wanita terutama kebutuhan zat besi setiap hari (26 mg/hari).
- 7.2.2 Untuk penelitian selanjutnya disarankan selain mengkaji zat besi serta zat membantu penghambat absorpsi zat besi seperti tannin, dan juga diharapkan menggali faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada keadaan anemia pada narapidana wanita.